

Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Menggunakan Pendekatan Agile

Andika Isma^{1*}, Aldy Kurniawan Muhlis², Ardiansyah³, Asriyani⁴, Della Fadhilatunisa⁵

^{1,2,3,4}(Universitas Negeri Makassar), ⁵Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

¹andika.isma@unm.ac.id

²aldyk115@gmail.com

³ardiamenk.55aa@gmail.com

⁴aniasriyani260@gmail.com

⁵della.fadhilatunisa@uin-alauddin.ac.id

Abstrak - Salah satu dokumen terpenting yang memberikan informasi mengenai CV Speed Computer adalah laporan keuangan. Sistem informasi yang akan diterapkan berbasis web. Sistem informasi berbasis web untuk CV. Speed Komputer bekerja dengan cara yang membuat pengasuh tidak mungkin menggunakan keyboard dan mouse manual. Adanya sistem tersebut dapat mempermudah komposisi pencatatan dan perhitungan transaksi dan laporan keuangan pada toko tersebut serta meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi. Pada pembuatan sistem informasi ini peneliti menggunakan Metode Agile. Metode agile adalah sebuah pendekatan yang terdiri dari langkah-langkah untuk menganalisis dan merancang sistem yang dikembangkan melalui penggunaan siklus yang lebih spesifik untuk aktivitas yang dilakukan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Keuangan, Web, Metode Agile*

I. PENDAHULUAN

Di era saat ini perkembangan teknologi informasi semakin luas, hal ini dikarenakan beberapa aktivitas manusia yang selalu dibantu dan memerlukan teknologi dalam mencari solusi atau menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Teknologi banyak memberikan dampak positif terutama bagi perusahaan maupun organisasi untuk meningkatkan produktivitas dan keefektifan suatu perusahaan maupun organisasi. Sistem informasi adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengambil keputusan di dalam suatu organisasi atau instansi. Tujuan utama dari sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dan akurat pada pengguna atau user dari sistem informasi tersebut, baik itu karyawan atau orang yang terkait dengan organisasi tersebut. Sistem informasi digunakan dalam berbagai bidang, termasuk keuangan, bisnis, pendidikan, kesehatan, dan lain-lainnya.

Laporan keuangan adalah salah satu dokumen yang memuat informasi mengenai keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan yang sangat penting bagi pemilik, investor maupun pihak yang terkait. CV Speed Komputer adalah salah satu toko yang bergerak dibidang penjualan komputer beserta komponen-komponennya, CV Speed Komputer ini berlokasi di Jl. Patimura, Lolu Selatan, Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah 94112, ID. Bisnis ini sudah terdaftar sebagai toko dibawah kategori toko komputer dan telah menerima 107 ulasan dengan peringkat rata-rata 4,6 bintang.

Namun di toko ini sering sekali terjadi kesalahan dalam perhitungan keuangannya dikarenakan toko ini masih menggunakan sistem manual, yaitu proses penjualan masih

menggunakan nota dan kemudian direkap pada buku penjualan, sehingga seringkali terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan. Oleh karena itu dibuatlah suatu sistem informasi keuangan berbasis web pada CV. Speed Komputer, agar karyawan tidak perlu melakukan pencatatan dan perhitungan secara manual. Adanya sistem tersebut dapat mempermudah proses pencatatan dan perhitungan transaksi dan laporan keuangan pada toko tersebut serta meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi.

Di era digital yang berkembang pesat saat ini, pengelolaan keuangan yang efisien dan terintegrasi menjadi suatu keharusan bagi perusahaan. CV. Speed Komputer, sebuah entitas bisnis yang berfokus pada penjualan produk-produk komputer dan perangkat elektronik, juga tidak terkecuali dari kebutuhan tersebut. Perusahaan ini menyadari bahwa mengandalkan metode pengelolaan keuangan manual yang sudah berjalan selama ini tidak lagi efektif di tengah persaingan yang semakin ketat.

CV. Speed Komputer sebelumnya mengoperasikan sistem pengelolaan keuangan yang terfragmentasi. Data transaksi, laporan keuangan, dan informasi keuangan lainnya tersebar di berbagai tempat, seperti buku catatan manual, lembar kerja Excel, dan dokumen fisik. Hal ini menciptakan sejumlah masalah, termasuk kesulitan dalam pelacakan data yang konsisten dan akurat.

Beberapa alasan kuat untuk mengembangkan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada CV. Speed Komputer adalah sebagai berikut: 1) Peningkatan Efisiensi: Sistem ini akan menggantikan proses manual dengan otomatisasi tugas-tugas keuangan seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan perhitungan pajak. Ini akan menghemat waktu dan tenaga kerja, serta mengurangi potensi kesalahan manusia. 2) Integritas Data: Sistem akan

memastikan integritas data dengan menyimpan semua informasi keuangan dalam basis data yang terpusat dan terlindungi. Hal ini akan menghindari kehilangan data dan kesalahan pencatatan. 3) Aksesibilitas: Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web akan memungkinkan pengguna yang berwenang untuk mengakses data keuangan dari mana saja dan kapan saja dengan koneksi internet. Hal ini akan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. 4) Pemantauan Real-time: CV. Speed Komputer akan memiliki kemampuan untuk melacak perkembangan keuangan perusahaan secara real-time, memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi tren dan mengambil tindakan korektif lebih cepat. 5) Pengendalian Keuangan: Sistem ini akan mempermudah pengendalian keuangan, termasuk pengelolaan kas, pengawasan persediaan, dan pengaturan anggaran.

Masalah lain yang dihadapi oleh CV. Speed Komputer adalah keterlambatan dalam pemrosesan data keuangan dan penyusunan laporan. Proses manual memakan waktu yang berharga, yang seharusnya bisa digunakan untuk tugas-tugas strategis dan pengambilan keputusan yang lebih mendalam.

Selain itu, dalam dunia bisnis yang terus berubah, manajemen CV. Speed Komputer menyadari pentingnya memiliki akses real-time terhadap data keuangan perusahaan. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan korektif lebih cepat, mengidentifikasi tren pasar, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.

Oleh karena itu, CV. Speed Komputer merasa perlu untuk mengadopsi teknologi informasi yang lebih canggih dengan mengembangkan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web. Sistem ini akan menjadi langkah strategis yang memungkinkan perusahaan untuk mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan.

Salah satu keunggulan utama dari Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web adalah kemampuannya untuk mengotomatisasi sebagian besar tugas keuangan. Hal ini akan menghemat waktu dan tenaga kerja, serta mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan dan perhitungan keuangan.

Sistem tersebut juga akan memungkinkan CV. Speed Komputer untuk menyimpan semua data keuangan dalam satu basis data yang terpusat. Ini akan meningkatkan integritas data dan memastikan bahwa semua informasi keuangan tersedia dengan mudah dan aman.

Dengan adopsi Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web, CV. Speed Komputer akan memiliki akses real-time terhadap data keuangan. Manajemen dapat dengan cepat melihat perkembangan keuangan perusahaan, memantau performa penjualan, dan mengidentifikasi masalah atau peluang yang mungkin muncul.

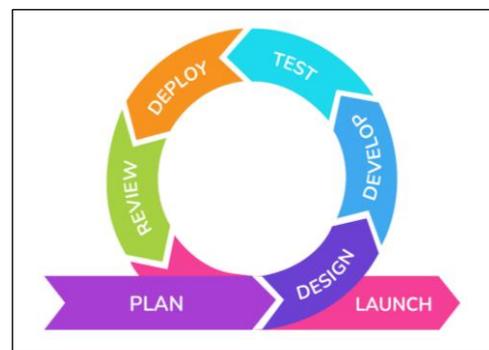
Selain itu, perusahaan ini akan dapat lebih efektif dalam merencanakan anggaran, mengontrol pengeluaran, dan mengoptimalkan pengelolaan kas. Ini akan membantu CV. Speed Komputer untuk menjadi lebih tangguh dalam menghadapi fluktuasi pasar dan persaingan bisnis yang semakin sengit.

Dengan latar belakang ini, pengembangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada CV. Speed Komputer bukan hanya sebuah kebutuhan, tetapi juga langkah penting menuju keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam dunia bisnis yang selalu berubah dan bergerak cepat. Sistem ini diharapkan akan memberikan landasan yang kuat bagi CV. Speed Komputer untuk mencapai efisiensi, keakuratan, dan ketangguhan yang dibutuhkan dalam menghadapi masa depan yang semakin kompleks. Melalui pengembangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web, CV. Speed Komputer berharap dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengelolaan keuangan, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan data yang akurat dan terkini. Dengan demikian, perusahaan ini akan semakin siap menghadapi persaingan yang ketat dalam industri komputer dan elektronik.

II. METODE PENELITIAN

Metodologi pengembangan Agile, yang diturunkan dari SDLC, digunakan dalam pengembangan sistem pengumpulan sistem informasi ini. Menurut Pratasik dan Rianto, *System Development Life Cycle (SDLC)* adalah suatu proses yang digunakan untuk menganalisis dan membangun suatu sistem dengan menggunakan seperangkat asumsi yang lebih spesifik untuk aktivitas yang akan dilakukan.[1].

Pendekatan *Agile Development* untuk mengimplementasikan aplikasi manajemen sistem informasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode Agile

Berikut ini adalah tahapan penelitian yang berasal dari agile development untuk pengembangan aplikasi sistem informasi keuangan.

1. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah tahapan yang dilakukannya penilaian terhadap klien untuk mengetahui secara detail kebutuhan perangkat lunak oleh klien. Analisis sistem didasarkan pada data dari perangkat lunak, klien, atau hosting aplikasi.

Adapun aktor yang bisa mengoperasikan sistem informasi keuangan ini yaitu karyawan atau kasir sekaligus sebagai admin dari sistem informasi keuangan ini. Adapun peran yang dimiliki dari admin yaitu:

- a. Memiliki hak untuk mengakses sistem secara penuh.
- b. Menginput data penghasilan dan pengeluaran
- c. Menginput jumlah karyawan
- d. Mnginput data hutang
- e. Mencetak laporan hasil keuangan

2. Perancangan

Tahapan perancangan perancangan desain arsitektur, perancangan eksposisi bisnis dan perancangan desain data set. Ini menggunakan model UML (Unifield Modelling Language) dan ERD (Entity Relational Diagram). Diagram usecase, kelas, dan skema adalah contoh model UML.

3. Development Aplikasi

Aplikasi improvement adalah pengimplementasian komposisi dari perancangan aplikasi yaitu pengkodean dan data set. Implementasi aplikasi ini menggunakan framework modular baik untuk front-end maupun back-end, dengan bootstrap sebagai antarmuka pengguna dan jQuery sebagai komponen framework. Database MySQL digunakan sebagai aplikasi manajemen database.

4. Testting

Pengujian adalah proses mengidentifikasi sistem yang telah dikembangkan melalui analisis dan pengujian aplikasi. Pengujian sistem dilakukan menggunakan black box maupun whait box untuk mengetahui perangkat lunak berjalan sebaik mungkin. Pengujian akan menghasilkan tabel hasil pengujian yang didalamnya memuat fungsionalitas aplikasi dan jika berhasil maka fungsionalitas aplikasi dinyatakan berjalan dengan baik.

5. Deploy Aplikasi

Deploy aplikasi merupakan tahap penyerahan perangkat lunak kepada klien, agar digunakan sebagaimana telah dikembangkan sesuai dengan analisis dan rancangan sistem. Menggunakan SSH dan Versi Git, proses penerapan aplikasi dapat digunakan untuk menguji informasi sistem dari hosting lokal ke hosting jarak jauh.

6. Revisi dan Evaluasi

Revisi dan evaluasi adalah cara untuk menguji informasi dari sumber dan memberikan umpan balik kepada pengembang. Revisi dan evaluasi akan menghasilkan deskripsi masukan dari pengguna terkait aplikasi yang sudah digunakan oleh pengguna.

7. Maintenance Sistem

Pemeliharaan sistem adalah jenis pemeliharaan sistem yang terus dilakukan untuk memastikan tidak ada kerusakan pada sistem. Pemeliharaan sistem akan menghasilkan status sistem untuk memfasilitasi apakah ada kesalahan atau sistem berjalan normal.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem

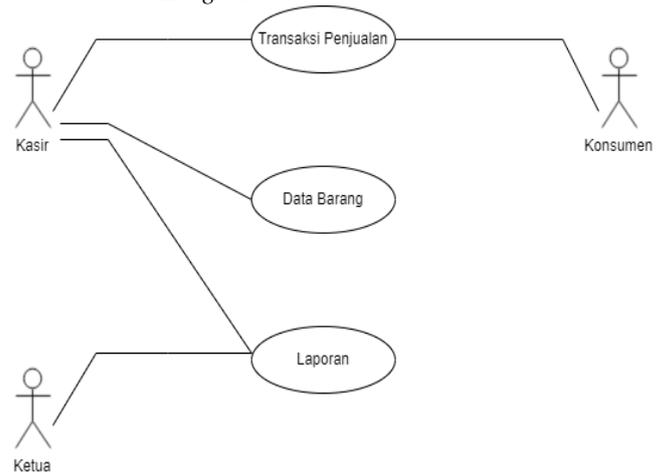
CV. Speed Komputer mendapat kesulitan dalam perhitungan keuangannya, dikarenakan toko ini masih menggunakan sistem manual, yaitu proses penjualam masih menggunakan nota dan kemudian direkap pada buku penjualan. Toko ini menjual komputer beserta komponen-

komponenya dimana setiap harinya terdapat ransaksi penjual dan pembeli. Sehingga diperlukan sebuah siste untuk mencatat transaksi dan laporan keuangan.

2. Perencanaan

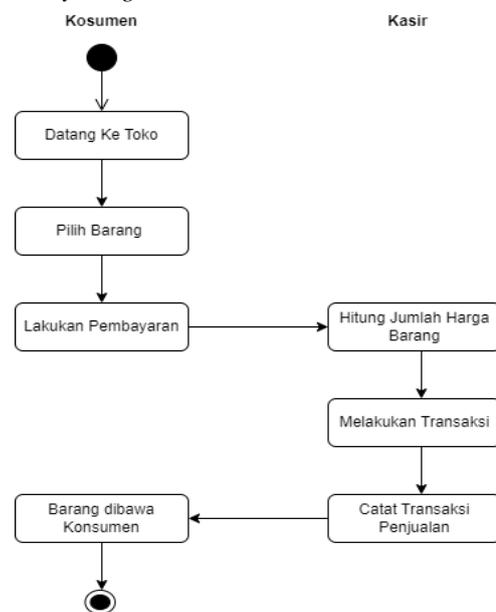
Adapun fitur-fitur yang ada pada sistem yang dibangun dapat membantu kegiatan usaha yang ada di CV Sepeed Komputer. Sistem ini dibuat dan dirancang sesuai dengan UML (Unified Modeling Language) yang terdiri dari Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, dan Sequence Diagram yang dibuat untuk menjelaskan interaksi antara user atau pengguna sistem dengan sistem yang telah dibuat.

a. Use Case Diagram



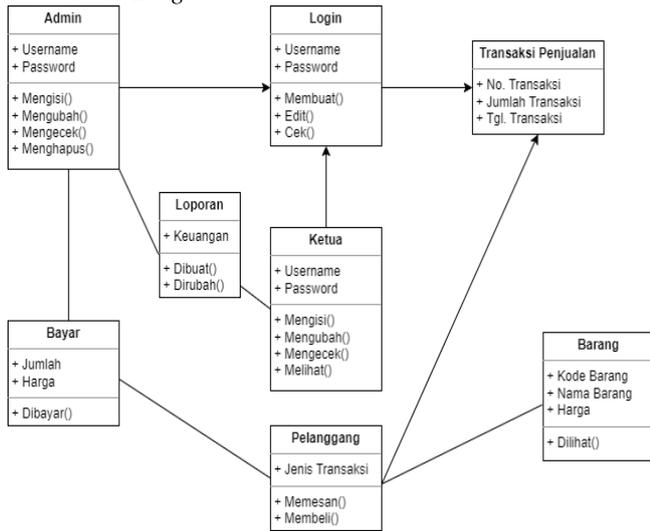
Gambar 2. Use Case Diagram

b. Activity Diagram



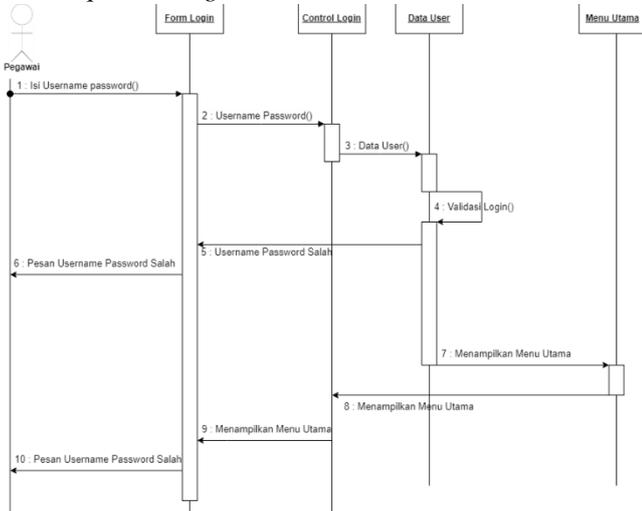
Gambar 3. Activity Diagram

c. *Class Diagram*



Gambar 4. *Class Diagram*

d. *Sequence Diagram*



Gambar 5. *Sequence Diagram*

e. *Kebutuhan Non-Fungsional*

No	Parameter	Kebutuhan
1	Ketersediaan	Sistem harus tersedia sepanjang waktu, atau memiliki waktu downtime yang minimal untuk pemeliharaan.
2	Keandalan	Sistem harus dapat diandalkan dan bekerja tanpa gangguan dalam jangka waktu yang lama. Sistem harus mudah digunakan dan dapat dioperasikan oleh semua pengguna dengan mudah dan cepat.
3	Ergonomi	Sistem harus mudah dioperasikan dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang
4	Portabilitas	

umum digunakan, dan harus mematuhi standar industri terkait.

Sistem harus mampu menangani peningkatan jumlah pengguna dan data tanpa mengorbankan kinerja.

5 Penyimpanan

6 Waktu merespon

7 Keamanan

8 Keamana

Sistem harus merespon mulai dari toko di buka sampai ditutup.

Sistem harus aman dari ancaman internal dan eksternal.

Sistem harus memiliki sistem keamanan yang memadai

3. *Development Aplikasi*

Pengembangan sistem disesuaikan dengan desain sistem yang telah didesain sebelumnya, pengembangan sistem tersebut menggunakan beberapa bahasa pemrograman berikut beberapa bahasa pemrograman yang digunakan yaitu, HTML, CSS dan juga Bootstrap. Xampp – phpMyAdmin digunakan sebagai teknologi database pada pengembangan sistem tersebut dimana bahasanya yang digunakan untuk menghubungkan database adalah PHP (*Hypertext Preprocessor*).[4]

Sistem pengembangan komposisi terbagi menjadi dua bagian, yaitu basis informasi implementasi dan sistem implementasi. Mengimplementasikan database pada *framework* Laravel akan mengaktifkan fitur migrasi yang telah disediakan oleh *framework* tersebut. Mengimplementasikan database laravel, juga dikenal sebagai fitur migrasi, membutuhkan pembuatan kode program untuk membuat tabel operasional untuk setiap database.[9]

4. *Deploy Aplikasi*

Tahapan awal dari aplikasi deploy adalah konfigurasi SSH dan Git. Konfigurasi ini meliputi konfigurasi SSH *public key* dan *private key* yang diaktifkan dengan Git sehingga memfasilitasi bisa meng-cloning atau menduplikasi aplikasi yang sudah di-transfer ke dalam Git. Tahapan terakhir adalah konfigurasi basis informasi. Konfigurasi ini memulai proses pembuatan database dan menetapkan pengguna dan kata sandi ke database. Setelah data set sudah bisa digunakan, maka dokument disesuaikan kembali dengan menambahkan *information base host*, *data set port*, *data set client* dan *data set secret word*. Setelah aplikasi dan *information base* telah terkoneksi maka bisa dilakukan komposisi relokasi untuk membuat tabel otomatis.[9]

5. *Testing*

Tahap ini melibatkan eksekusi skrip pengujian yang telah disusun. Tim pengujian akan mengikuti langkah-langkah dalam skrip pengujian untuk memverifikasi apakah sistem informasi keuangan berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan mengidentifikasi kesalahan atau cacat yang mungkin terjadi.[2]

Selain teori dan pengalaman sebelumnya, berikut ini dapat digunakan untuk melakukan hipotesis:

- Jika seseorang dengan SIK berpendapat bahwa SIK sulit ditemukan dan sulit digunakan, maka orang tersebut lebih cenderung menggunakan SIK untuk memilih makanannya sendiri. Hal ini dikarenakan hipotesis yang diajukan merupakan indikator positif persepsi kemudahan penggunaan SIK.[3]
- Jika seseorang dengan SIK berpendapat bahwa SIK sulit ditemukan dan sulit digunakan, maka orang tersebut lebih cenderung menggunakan SIPKD saat memilih makanannya sendiri. Oleh karena itu, faktor yang dihipotesiskan (*Perceived Usefulness*) yang digunakan dalam penelitian ini ternyata positif dalam kaitannya dengan SIK.[3]
- Jika seseorang percaya bahwa SIK sulit ditemukan dan sulit digunakan saat memilih pekerjaan untuk mereka, maka mereka lebih cenderung menggunakan SIK dalam pencarian kerja mereka. Sehingga hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah: baik faktor kemudahan (*Perceived Ease of Use*) maupun faktor kegunaan (*Perceived Usefulness*) berkorelasi positif dengan SIK.[3]

Sebagai hasil dari temuan survei, mayoritas responden menyatakan setuju. Hal ini berarti dalam prosedur pencatatan transaksi yang dilakukan telah berdasarkan standar akuntansi pada umumnya, pembuatan laporan keuangan sudah dilaporkan secara periodik serta kualitas laporan keuangan sudah relevan, dapat dibandingkan serta lengkap dan tepat waktu. Selain informasi yang diberikan oleh responden, informasi ini menunjukkan bahwa kualitas CV tergantung pada informasi yang diberikan oleh sistem. Speed Komputer sudah baik. Hal ini mencerminkan standar kualitas CV. Komputernya cepat. [5]

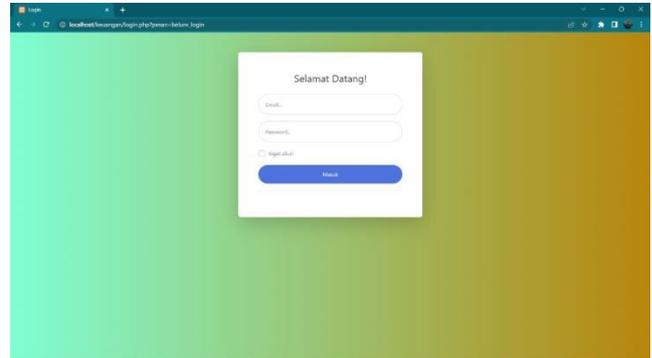
Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner. Akibatnya, salah satu indikator kualitas laporan keuangan laporan kualitas kuesioner ditolak karena tanggapan yang menunjukkan bias positif. Informasi ini ditemukan selama peninjauan tanggapan dan evaluasi tanggapan. Kualitas tanggapan ternyata sebanding dengan kualitas CV. Kecepatan komputer.[5]

6. Implementation

Selanjutnya adalah implementasi yang akan dilakukan setelah pengujian sistem informasi telah sesuai dengan desain yang diharapkan klien. Menurut Indriasari dan Nahartyo (2008) bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Teknologi informasi dapat memberikan manfaat dalam pekerjaan karena dapat menghemat waktu dan mempermudah dalam pekerjaan karena waktu akan lebih efektif dan efisien serta pekerjaan akan dapat diselesaikan dengan cepat.[6]

Halaman Implementasi Login

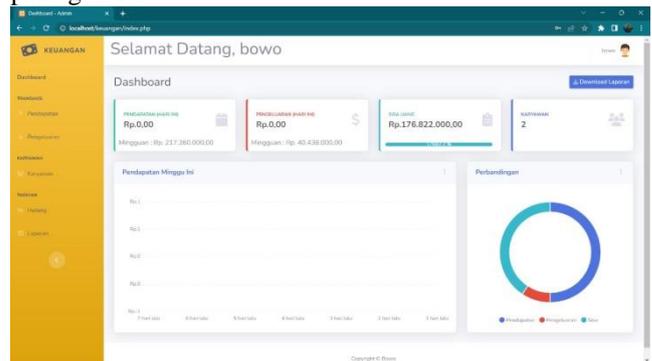
Sesuai dengan kebutuhan fungsional admin harus login terlebih dahulu sebelum masuk pada menu utama. Halaman login ini dapat diakses oleh dua user yaitu admin dan pemimpin toko, keduanya memiliki user interface yang sama. Jika berhasil login maka akan masuk pada menu dashboard dan jika gagal akan kembali ke halaman login. Pada proses ini akan diminta untuk memasukkan username dan password. Menu login dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Login

Halaman Implementasi Dashboard

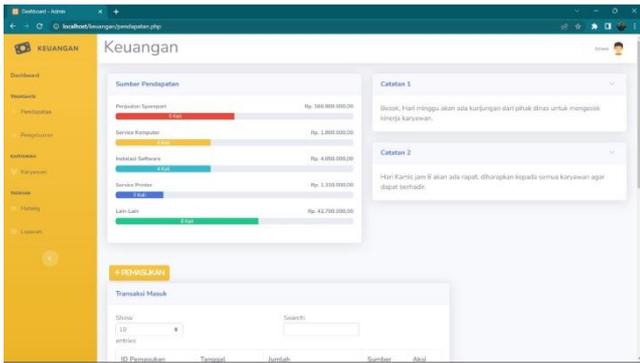
Setelah admin berhasil login maka akan dihadapkan dengan menu selanjutnya yaitu dashboard. Pada dashboard terdapat beberapa list menu yang disediakan yaitu, Transaksi, Karyawan, dan Tagihan. Tampilan dashboard dapat dilihat pada gambar 7.



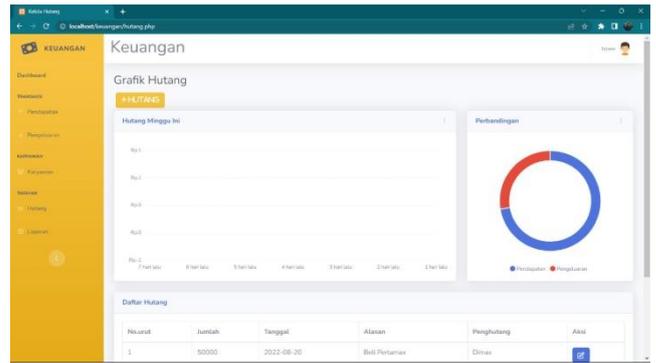
Gambar 7. Halaman Dashboard

Halaman Implementasi Form Pendapatan dan Pengeluaran

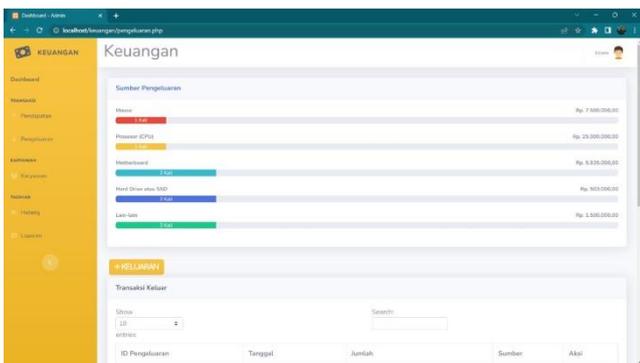
Pada menu transaksi terdapat dua form yaitu form pendapatan dan pengeluaran. Pada menu transaksi ini admin dapat melakukan inputan untuk hasil pendapatan dan pengeluaran pada form pendapatan dan pengeluaran. Tampilan menu transaksi pendapatan dan pengeluaran dilihat pada gambar 8 dan 9.



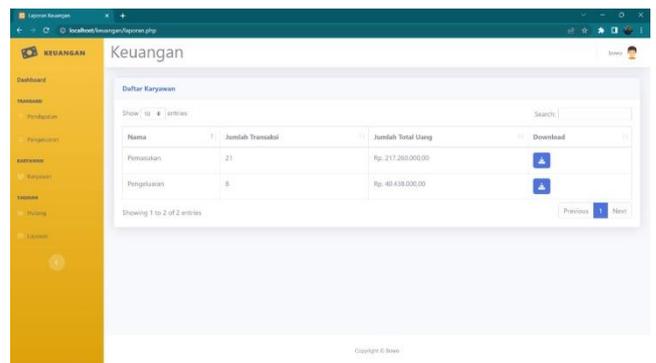
Gambar 8. Tampilan Form Pendapatan



Gambar 11. Tampilan Form Hutang



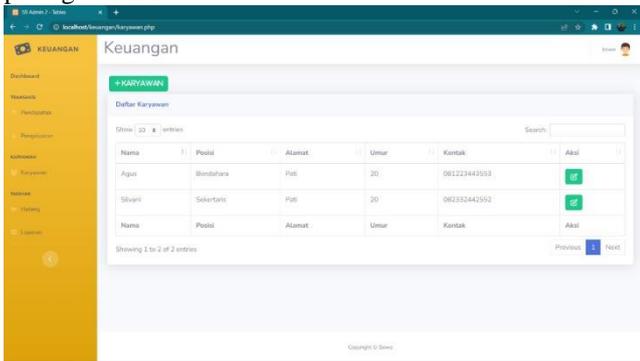
Gambar 9. Tampilan Form Pengeluaran



Gambar 12. Tampilan Form Laporan Keuangan

Halaman Implementasi Form Karyawan

Pada menu karyawan terdapat form daftar karyawan beserta jabatannya. Pada form ini admin dapat menambahkan jumlah karyawan. Tampilan form karyawan dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Form Karyawan

Halaman Implementasi Form Hutang dan Laporan

Pada menu tagihan terdapat dua form yaitu form hutang dan laporan. Pada menu tagihan ini admin dapat menampilkan dan mencetak hasil laporan keuangan yang bisa diekspor dalam bentuk file dan dapat mengetahui grafik hutang. Tampilan menu tagihan dapat dilihat pada gambar 11 dan 12.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem pengumpulan data pengolahan informasi ini dikembangkan atas nama CV Speed Komputer. Sistem ini dirancang menggunakan UML (Brought together Demonstrating Language) yang terdiri dari Use Case Chart, Action Outline, Class Graph, dan Succession Chart selanjutnya diimplementasikan menggunakan HTML, CSS dan juga Bootstrap dan data set Xampp - phpMyAdmin. Prosedur pengolahan data keuangan CV Speed Komputer yang meliputi transaksi data antara lain Hutang, laporan, dan sistematisasi data keuangan. Penyajian sistem informasi laporan keuangan, termasuk pendapatan dan pengeluaran, hutang, dan laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan dan data tersimpan pada database dengan cara yang sama seperti data dihitung dan disimpan pada database, sehingga menyempurnakan dan menyempurnakan proses pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Suhari, A. Faqih, and F. Basysyar, "Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Metode Agile Development di CV. Angkasa Raya", *JATI*, vol. 12, no. 1, pp. 30-45, Mar. 2022.
- [2] Suprpti, Dwi, Made Kamisutara, and Putu Artaya. "Analisa Pengujian Sistem Informasi Penjualan

- Menggunakan Metode White Box." Seminar Nasional Ilmu Terapan. Vol. 1. No. 1. 2017.
- [3] Sayekti, Fran, and Pulasna Putarta. "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam pengujian model penerimaan sistem informasi keuangan daerah." *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 9.3 (2016): 196-209.
- [4] Susanto, Jon. "Sistem Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Website Pada Toko Maestro Jaya." *Conference on Business, Social Sciences and Technology (CoNeSciNTech)*. Vol. 1. No. 1. 2021.
- [5] Prasisca, Julia, Rika Kharlina, and Christina Yunita. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT. PLN (Persero) Kota Palembang. (2012).
- [6] Puspasari, Oktaviani Rita, and Dendi Purnama. "Implementasi sistem keuangan desa dan kualitas laporan keuangan pemerintah desa di kabupaten kuningan." *Jurnal Kajian Akuntansi* 2.2 (2018): 145-159.
- [7] Faizal, Ivan, et al. "Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)." *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)* 3.2 (2021): 81-86.
- [8] Sahara, Sahara, and Leni Lestari. "Sistem Informasi Pengolahan Data Keuangan Berbasis Web pada CV Hanling Batam." *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)* 10.1 (2022): 222-231.
- [9] Suhari, Suhari, A. Faqih, and F. M. Basysyar. "Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Metode Agile Development di CV. Angkasa Raya." *Jurnal Teknologi dan Informasi* 12.1 (2022): 30-45.